



GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM)

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jenderal Soedirman**

LAPORAN

**RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
TAHUN 2021**

***FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN***



LAPORAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TAHUN AKADEMIK 2021/2022



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
2021**

PENGANTAR

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah pertemuan periodik yang dilakukan oleh FISIP Unsoed, yang dilaksanakan minimal 1 tahun satu kali sebagai upaya untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan atau sebagai upaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektifitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNSOED.

Kegiatan RTM FISIP untuk Tahun Akademik 2020/2021 melibatkan semua unsur manajemen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik antara lain para Ketua Jurusan, para Sekretaris Jurusan, para Koordinator Program Studi, Ketua Pusat Informasi Ilmiah, para Ketua Laboratorium, Koordinator Tata Usaha, dan para Sub Koordinator.

Kegiatan RTM FISIP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah dilaksanakan dengan diawali penyampaian laporan audit dari Tim Penjaminan Mutu Fakultas FISIP Unsoed yang memaparkan hasil audit penjaminan mutu atas layanan bidang akademik di semua Program Studi. Semoga kegiatan RTM ini bagian dari upaya kita bersama untuk membangun budaya mutu yang konsisten dan berkelanjutan di lingkungan FISIP Unsoed.

Purwokerto, Desember 2021
Dekan,



Dr. Wahyuningrat, M. Si.
NIP 196611111992032003

DAFTAR ISI

	Hal
Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
.	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
BAB II HASIL AUDIT MUTU MANAJEMEN INTERNAL TAHUN AKADEMIK 2021/2022.....	2
A. Identifikasi Standar Mutu Yang Belum Tercapai.....	2
B. Rekomendasi Tim Auditor	11
BAB III HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	7
A. Hasil Rapat Sesi 1	7
B. Hasil Rapat Sesi 2	7

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Sosiologi	9
Gambar 2. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Administrasi Publik	10
Gambar 3. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Komunikasi	11
Gambar 4. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Politik	12
Gambar 5. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Hubungan Internasional	13
Gambar 6. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Administrasi Publik	14
Gambar 7. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Sosiologi	14
Gambar 8. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Komunikasi	15

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021 setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Di tingkat Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Statuta Unsoed No. 28 Tahun 2017 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021 setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Demikian pula dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur tentang SPMI. Di tingkat Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Statuta Unsoed No. 28 Tahun 2017 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal).

Untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu maka dilaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh unit di Unsoed, termasuk di unit Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). FISIP Unsoed berkoordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM), telah melaksanakan Audit Mutu yang dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2021/2022 pada bulan Oktober sd bulan Nopember 2022. Audit Mutu Internal dilakukan terhadap seluruh unit di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan masing-masing program studi di lingkungan FISIP Unsoed.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan audit penjaminan mutu internal yang dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu FISIP Unsoed, maka Fakultas menyelenggarakan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang diselenggarakan pada tanggal 4 Desember 2021.

Dari hasil audit Gugus Penjaminan Mutu tersebut telah ditemukan beberapa kegiatan akademik yang belum memenuhi standar mutu dan ada beberapa pelayanan belum mengacu kepada standar mutu pelayanan, yang harus segera ditindaklanjuti oleh Program Studi dan Fakultas sebagai pengelola Program Studi. Melalui RTM ini Dekan FISIP Unsoed mengajak semua satuan unit untuk bersama sama, mengembangkan budaya mutu , memaksimalkan layanan agar sesuai atau mendekati standar mutu akademik dan akan meindaklanjuti hasil temuan audit Mutu Internal yang dilakukan oleh para Auditor FISIP Unsoed tersebut.

B. Tujuan

1. Untuk meninjau hasil implementasi siklus manajemen mutu dalam kurun waktu tertentu terhadap Top Manajemen.
2. Menindaklanjuti hasil audit mutu internal dan external, dengan merumuskan permasalahan-permasalahan yang prioritas sekaligus mencari solusi yang cepat, tepat dan akurat disesuaikan dengan sumber daya yang ada di FISIP Unsoed.
3. Merumuskan langkah-langkah perbaikan yang akan diambil dan disepakati oleh seluruh komponen manajemen FISIP Unsoed .

BAB II HASIL AUDIT MUTU MANAJEMEN INTERNAL TA 2021/2022

A Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai

1. Program Studi S1 Sosiologi

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran: Prodi S1 Sosiologi telah mengintegrasikan beberapa hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran beberapa matakuliah, berupa bahan ajar dan studi kasus. Bentuk pengintegrasian belum dicantumkan dalam RPS sbg bukti sah.	SN Dikti	-
2	Standar penilai pembelajaran: melaksanakan penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan secara terintegrasi, berpedoman panduan penilaian dan dikelola melalui eSIA, namun bukti sah sulit ditunjukkan. Koorprodi aktif melakukan pengawasan melalui cross check ke mhs, monev melalui Eldiru. Belum semua dosen melaksanakan penilaian melalui Eldiru, sulit dipantau.	SN Dikti	-
3	Standar dosen dan tendik : Dosen pembimbing tugas akhir rata-rata memiliki jumlah bimbingan lebih dari 10 mahasiswa di setiap semester.	SN Dikti	-
4	Standar dosen dan tendik : Tenaga kependidikan di Prodi S1 Sosiologi kualifikasi akademik SLTA/ sederajat. Beberapa pekerjaan tidak bisa dilaksanakan dengan baik.	SN Dikti	-
No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
5	Standar dosen dan tendik : Persentase dosen S1 Sosiologi yang memiliki sertifikat dosen sebesar 93% karena ada dosen baru	-	Standar tambahan

6	Standar dosen dan tendik : Dosen menjadi anggota asosiasi profesi ditingkat nasional sudah lebih dari 50%. Untuk keanggotaan asosiasi di tingkat internasional belum ada. Ada 1 orang pernah menjadi anggota asosiasi di tingkat internasional tetapi sudah berakhir dan tidak diperpanjang.	-	Standar tambahan
7	Standar sarpras : Tidak ada data tingkat kepuasan mahasiswa program studi terhadap kualitas ruang kuliah	-	Standar tambahan
8	Standar sarpras : Belum ada ruang GKM sbg ruang penunjang.	-	Standar tambahan
9	Standar sarpras : Tidak ada data indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana dan prarana perkuliahan	-	Standar tambahan
10	Standar pengelolaan pembelajaran : Korprodi S1 Sosiologi belum menyusun laporan kinerja program studi.	-	Standar tambahan

2. Program Studi S1 Administrasi Publik

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses pembelajaran: RPS belum menggunakan format dari LP3M Unsoed (RPS terbaru sesuai SNDikti)	SN Dikti	-
2	Standar proses pembelajaran : Prodi belum dapat memastikan kesesuaian antara soal maupun materi yang disampaikan dosen di kelas dengan RPS yang ada.	SN Dikti	
3	Standar dosen dan Tendik: Masih ada dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli (belum semua dosen berpendidikan minimal Lektor)	-	Standar tambahan

4	Standar Pengelolaan Penelitian : Penelitian dosen belum menyesuaikan dengan <i>roadmap</i> program studi	-	Standar tambahan
5	Standar Penilaian Pengabdian: Belum ada evaluasi kepuasan kegiatan PKM bagi masyarakat	SN Dikti	

3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran : Masa studi 4,8 tahun		Standar tambahan
2	Standar Penilaian Pembelajaran : Prosedur penilaian dan feedback hasil pembelajaran	SN Dikti	
3	Standar Sarpras Pembelajaran : Belum ada survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana prasarana		Standar tambahan
4	Standar Sarpras Pembelajaran : Ruang GKM belum ada		Standar tambahan
5	Standar Sarpras Pembelajaran : Belum ada layanan buku teks 200/ps		Standar tambahan
6	Standar Sarpras Pembelajaran : Soft copy jurnal belum ada		Standar tambahan
7	Buku pedoman belum sesuai dan website (kurikulum dipisah).		Standar tambahan
8	Standar Dosen dan tendik: Kualifikasi tenaga kependidikan belum memiliki kualifikasi sesuai tupoksi	SN Dikti	
9	Standar dosen dan tendik: Laboran tidak ada	SN Dikti	

10	Standar hasil penelitian: Sebagian besar data tentang penelitian dan luaran hasil penelitian belum tersedia secara terintegrasi	SN Dikti	
11	Standar hasil PKM : Sebagian besar data tentang PKM dan luaran hasil PKM belum tersedia secara terintegrasi		Standar tambahan

4. Program Studi S1 Ilmu Politik

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran : Masa Studi 5 tahun 2 bulan masih di atas standar PT 4 tahun 6 bulan		Standar tambahan
2	Standar Proses Pembelajaran : Belum semua dosen membuat matrik CPMK-CPL		Standar tambahan
3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan : Kepemilikan sertifikat kompetensi oleh tendik	SN Dikti	
4	Standar Sarana dan Prasarana : Belum ada sarana instrumentasi eksperimen	SN Dikti	
5	Standar Sarana dan Prasarana : Belum ada sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	SN Dikti	
6	Standar Sarana dan Prasarana : Belum ada survey kepuasan mahasiswa untuk kualitas ruang kuliah		Standar tambahan
7	Standar Sarana dan Prasarana : Belum ada Indeks kepuasan dosen dan mahasiswa untuk sarana dan prasarana perkuliahan		Standar tambahan
8	Standar Hasil penelitian : Tidak ada dosen yang mendapat HAKI/paten, hak cipta sangat sedikit		Standar tambahan
9	Standar hasil Penelitian : Sangat sedikit dosen yang publikasi jurnal internasional bereputasi		Standar tambahan

5. Program Studi S1 Hubungan Internasional

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar kompetensi lulusan: Belum semua mata kuliah tersedia matrik pembelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan umum dan khusus, serta memiliki sikap berperilaku benar, komunikatif, berbudaya, bertanggung jawab		Standar tambahan
2	Standar Proses Pembelajaran: Dosen belum membuat matrik kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang diharapkan dalam RPS	SN Dikti	
3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Belum semua tenaga kependidikan yg memerlukan keahlian khusus memiliki sertifikat kompetensi sesuai dg bidang tugas dan keahliannya	SN Dikti	
4	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan : Prodi HI memiliki 13 DTSPS, dengan tingkat pendidikan 1 S3 dan 12 S2; Jabatan akademik belum ada yang Lektor Kepala, 7 Lektor, 5 Asisten Ahli dan 1 CPNS		Standar tambahan
5	Standar pengelolaan penelitian : Baru 50 persen dosen Prodi yang memiliki Road Map Penelitian		Standar tambahan
6	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat: Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat ada 5 kegiatan		Standar tambahan
7	Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat: Perguruan Tinggi/fakultas/prodi belum melakukan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan PkM yang telah dilaksanakan	SN Dikti	
8	Standar pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat: Prodi belum memiliki Road Map PKM		Standar tambahan

6. Program Studi S2 Administrasi Publik

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan : Belum sepenuhnya menggunakan standar kompetensi lulusan dalam pelaksanaan standar isi, proses, penilaian pembelajaran	SN Dikti	
2	Standar Proses Pembelajaran: RPS belum mencakup komponen terbaru sesuai SN Dikti	SN Dikti	
3	Standar Proses Pembelajaran : Matrik kesesuaian capaian matakuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diharapkan dalam RPS, belum semua tersedia		Standar tambahan
4	Standar Proses Pembelajaran: Beban belajar 42-44 sks (melebihi 36 sks); Rata-rata masa studi 3 tahun	SN Dikti	
5	Standar Proses Pembelajaran : Belum semua mata kuliah memiliki bahan ajar		Standar tambahan
6	Standar Penilaian Pembelajaran : 50% Mata Kuliah yang telah memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi		Standar tambahan
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Program Studi belum memiliki jadwal melakukan monitoring dan evaluasi terhadap RPS, pelaksanaan perkuliahan, praktikum secara periodik	SN Dikti	

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
8	Standar Dosen dan Tendik : Tenaga kependidikan prodi belum memiliki ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya	SN Dikti	
9	Standar dosen dan tendik : Tidak ada dosen yang menjadi anggota asosiasi internasional		Standar tambahan
10	Standar sarpras: Prodi belum memiliki pusat informasi ilmiah		Standar tambahan
11	Standar Sarpras : Belum tersedia tempat OR yang memadai		Standar tambahan
12	Standar sarpras: Belum tersedia laboratorium yang memadai		Standar tambahan
13	Standar sarpras: Ketersediaan ruang kerja mahasiswa belum memadai		Standar tambahan
14	Standar Pengelolaan Pembelajaran : Program Studi belum tersedia Indeks Kinerja Akademik Dosen		Standar tambahan
15	Standar Pengelolaan Pembelajaran : Program Studi belum tersedia Laporan Kinerja Program Studi / LAKIP per tahun		Standar tambahan
16	Standar Hasil Penelitian : Prodi belum melakukan evaluasi kesesuaian hasil penelitian mahasiswa dengan pemenuhan Capaian Pembelajaran lulusan	SN Dikti	
17	Standar Proses Pengabdian: Dosen dan mahasiswa di prodi belum melaksanakan PkM sesuai roadmap PkM		Standar tambahan
18	Standar Penilaian Pengabdian : Program studi belum mengetahui tingkat kepuasan masyarakat yang telah menerima kegiatan PkM	SN Dikti	

7. Program Studi S2 Sosiologi



No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran: Program magister belum memenuhi Standar SN DIKTI dimana belum semua RPS mata kuliah memuat 9 Aspek yang dipersyaratkan dalam SN DIKTI.	SN Dikti	
2	Standar Penilaian: Program magister belum melaksanakan penilaian dengan menggunakan instrumen dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.	SN Dikti	
3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Belum semua tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.	SN Dikti	
4	Standar Sarana dan Prasarana: Perguruan Tinggi/Fakultas belum menyediakan semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan mahasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus.	SN Dikti	

5	Standar Proses Pembelajaran: Prodi Magister Sosiologi belum memenuhi standar yang ditetapkan dimana Jumlah SKS pilihan yang harus disediakan minimal 2 kali dari jumlah SKS yang harus diambil mahasiswa tetapi prodi menyediakan MK Pilihan 30 SKS dan harus diambil 18 SKS.		Standar tambahan
6	Standar Isi Pembelajaran: Masa Studi S2 rata-rata adalah 2 Tahun 6 Bulan belum terpenuhi karena masa studi yang dicapai masih selama 3,5 tahun		Standar tambahan
7	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Perguruan Tinggi/Fakultas/Prodi belum melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap kualitas sarana dan prasarana pembelajaran.		Standar tambahan

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
8	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Program Studi Magister Sosiologi belum memiliki fasilitas laboratorium yang memadai.		Standar tambahan
9	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Program Studi Magister belum menyediakan ruang kerja untuk mahasiswa.		Standar tambahan
10	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Program Studi/Fakultas belum menyediakan ruang GKM yang memadai dan nyaman.		Standar tambahan
11	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Perguruan tinggi/fakultas/prodi belum melakukan survei kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana perkuliahan.		Standar tambahan

12	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Perguruan tinggi/fakultas/prodi belum melakukan penilaian Indeks Kinerja Akademik Dosen (IKAD).		Standar tambahan
13	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Prodi belum menyusun Laporan Kinerja Prodi yang dilakukan setiap tahun.		Standar tambahan

8. Program Studi Ilmu Komunikasi

8. Prodi S2 Ilmu Komunikasi No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Isi Pembelajaran : Rencana sudah tersedia, tetapi assesmen output dan outcomes pembelajaran belum dilakukan		Standar tambahan
2	Standar Penilain pembelajaran: Hanya sebagian kecil dosen yang memberikan umpan balik hasil penilaian kepada mahasiswa	SN Dikti	
3	Standar kompetensi lulusan : Program Studi belum mengevaluasi Visi, Misi dan Profil lulusan secara periodik		Standar tambahan
4	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat: Belum ada kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen merupakan aplikasi dari penelitian yang dihasilkan dosen	SN Dikti	

C. REKOMENDASI TIM AUDITOR

1. Program Studi S1 Sosiologi

Rekomendasi Auditor

Dr. Denok Kurniasih, M.Si –Nurul Azizah Zayzda, MA

1. Dosen wajib mengembangkan agenda penelitian dan PkM yang relevan dengan keahlian dan matakuliah yang diampu, sehingga hasil penelitian dan PkM dapat diintegrasikan dengan materi pembelajaran.
2. Perlu dikembangkan PkM berbasis riset sehingga akan memperkaya materi yang bisa diintegrasikan ke materi pembelajaran.
3. Bentuk pengintegrasian hasil penelitian dan PkM mohon dapat dicantumkan dalam RPS misalnya dalam sub pokok bahasan, metode, dan referensi yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Menghimbau dosen agar menggunakan Eldiru dalam sistem penilaian sehingga dapat dipantau
5. Menyediakan mekanisme komplain nilai yang jelas

6. Memantau RPS dan kontrak pembelajaran dosen dan memastikan telah mencantumkan aspek dan komposisi penilaian sebagai rubrik penilaian yang disosialisasikan kepada mahasiswa
 7. Perlu melakukan upaya strategis agar masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa menjadi lebih cepat, misalnya dengan mengikutsertakan dalam penelitian dosen (bukan formalitas sebagai anggota peneliti).
 8. Tema penelitian dosen agar lebih disosialisasikan kepada mahasiswa, termasuk mendorong dosen agar menyampaikan agenda penelitiannya kepada mahasiswa secara langsung pada saat mengisi kuliah.
9. Perlu menyampaikan kepada fakultas terkait kebutuhan tendik yang lebih memenuhi kualifikasi.
 10. Mengusulkan kepada fakultas untuk memberikan pelatihan khususnya computer kepada tenaga kependidikan.
 11. Sambil menunggu proses sertifikasi dosen, prodi mendorong dosen untuk terus meningkatkan publikasi ilmiah
 12. Mengusulkan pada Fakultas untuk support pendanaan keanggotaan asosiasi baik di tingkat nasional maupun internasional dan baik secara individu maupun institusi.
 13. Menyampaikan kepada fakultas agar diberi akses informasi terkait kepuasan mahasiswa terhadap kualitas ruang kuliah.
 14. Mengusulkan kepada fakultas untuk menyediakan ruang GKM.
 15. Mengusulkan kepada fakultas untuk melaksanakan survei kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap kualitas sarana dan prasarana perkuliahan.
 16. Menyampaikan kepada fakultas agar memastikan kewajiban program studi dalam menyampaikan laporan kinerja program studi setiap tahun
 17. Menyusun format baku laporan kinerja prodi yang disosialisasikan kpd program studi
 18. Fakultas menyiapkan database dari LPPM dan memberikan akses bagi Prodi terkait hasil penelitian dan luaran.

2. Program Studi S1 Administrasi Publik

Rekomendasi Auditor:
Nuriyeni Kartika Bintarsari, MA dan Oktafiani Catur Pratiwi, MA

1. Fakultas menyampaikan kepada LP3M agar perubahan format RPS dikomunikasikan secara lebih intensif ke semua dosen.
2. GKM prodi secara aktif melakukan evaluasi penerapan RPS dalam proses pembelajaran setiap semester.
3. Mendorong fakultas untuk memfasilitasi dengan mudah dosen yang akan naik pangkat dan memberikan informasi awal bagi dosen yang sudah layak naik pangkat.
4. Fakultas berkoordinasi/bersinergi dengan LPPM terkait tema roadmap, untuk memberi ruang bagi tema-tema di luar tema besar yang ditentukan LPPM (8 Tema LPPM), agar pengembangan riset dosen di prodi dapat menyesuaikan topik riset dengan roadmap yang ditentukan sehingga tetap memiliki peluang untuk didanai dan sesuai dengan roadmap yang disusun.
5. Mengusulkan ke Fakultas untuk dilaksanakan survey kepuasan mitra dalam kegiatan PKM.

3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Rekomendasi Auditor:

Dr. Tobirin, M.Si- Dr. Masrukin, M.Si

1. Tindakan yang dilakukan telah masa studi telah melakukan telaah dan analisis akar masalahnya dengan lebih memfokuskan pada mahasiswa lama melalui bimbingan konseling yang dikordinir oleh prodi. Perlu ada peningkatan kemampuan tenaga pendidikan dan perlunya tenaga laboran yang khusus memiliki kualifikasi keilmuan yang dibutuhkan oleh ilmu Komunikasi
2. Masih minimnya dosen mengembalikan serta memberikan feed back pada mahasiswa diperlukan optimalisasi fungsi Eldiru dengan pengawasan korprodi pada para dosen
3. PII memberikan informasi yang lebih masih pada semua prodi agar dapat diakses dengan baik
4. Prodi telah berupaya untuk melakukan proses survey kepuasan walalupun sifatnya masih kualitatif.
5. Mengoptimalkan peran GKM dengan kegiatan dan aktivitas rutin maupun incidental yang sudah berjalan dengan baik.
6. Kurangnya informasi layanan Pusat informasi ilmiah di tingkat prodi
7. Melakukan perbaikan dokumen dan standar lainya serta memperbaiki website agar selalu terupdate.
8. Perlunya pelatihan tidak hanya hard skill tetapi juga soft skill bagi tenaga pendidikan
9. Pentingnya pengadaan laboran untuk Jurusan Ilmu Komunikasi
10. Perlu ada sistem yang terintegrasi dengan baik melalui sistem informasi data penelitian dan luaran dosen dari tingkat prodi, fakultas dan LPPM.

11. Mengusulkan pada Fakultas untuk membuat sistem pendataan hasil PKM dan luaran PKM dosen yang terintegrasi dan sistematis melalui sistem informasi data penelitian

4. Program Studi S1 Ilmu Politik

Rekomendasi Auditor : Dr. Mite Setiansah dan Drs. Simin, M.Si

1. Prodi lebih proaktif di dalam memantau mahasiswa yang sedang dalam tahap penyelesaian tugas akhir termasuk melibatkan koordinasi dengan orang tua.
2. Form RPS di SIA disamakan dengan SN Dikti dan penyusunan RPS dikerjakan oleh semua pengampu.
3. Fakultas memfasilitasi tendik untuk mengikuti pelatihan kompetensi bersertifikat.
4. Prodi mengusulkan pengadaan sarpras laboratorium politik.
5. Pada survey kepuasan berikutnya perlu memasukan indikator kepuasan sarana prasarana.
6. Perlu ada fasilitasi pengajuan HKI (hak paten dan hak cipta) oleh fakultas.
7. Membentuk tim percepatan proses publikasi jurnal internasional

5. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional

<p style="text-align: center;">Rekomendasi Auditor: Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si dan Dr. Agus Ganjar Runtiko, M.Si</p>	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segera dilakukan perubahan dengan menambahkan matrik pembelajaran pada RPS mata kuliah 2. Prodi diharapkan melakukan tindakan koreksi dengan menambahkan matriks kesesuaian CPMK dan CP dalam RPS. 3. Dibuat Roadmap Penelitian prodi sesuai dengan peminatan dosen 4. Dibuat Roadmap Pengabdian sesuai dengan peminatan dosen 5. Perlu dilakukan proses survei kepuasan masyarakat penerima manfaat PkM. 6. UPPS memberikan pelatihan yang bersertifikat kompetensi untuk tenaga kependidikan. 7. Perlu percepatan untuk yang sedang studi S3, mengurus kenaikan pangkat dan prioritas jika ada rekrutmen dosen baru

6. Program Studi S2 Administrasi Publik

Rekomendasi Auditor :

Dr. Sofa Marwah, M.Si dan Dr. Wiwik Novianti, M.IK

1. Perlu melakukan evaluasi bersama mengenai tentang capaian pembelajaran lulusan S2, konsistensinya dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan.
2. Menyelenggarakan kegiatan Bersama mengenai kriteria RPS terbaru sesuai SN Dikti
3. Mengembangkan kurikulum yang memiliki struktur kurikulum hingga setiap CPL yang ditentukan sesuai dengan mata kuliah (CPMK) dan dirumuskan secara rinci dalam RPS.
4. Mahasiswa memiliki beban studi yang melebihi minimal 36 sks, perlu dievaluasi dampaknya terhadap masa studi.
5. Selain itu masa studi lama karena bimbingan tesis yang lama, perlu evaluasi dan komitmen Bersama, mengingat kemungkinan dampaknya terhadap penurunan mahasiswa baru MAP dalam 3 tahun berturut-turut TS-2=27, TS-1= 23 dan TS=16 mahasiswa. Jumlah lulusan belum ideal dibanding mahasiswa masuk .
6. Pentingnya mengembangkan website MAP untuk diseminasi kegiatan akademik prodi, menarik minat calon mahasiswa, dokumentasi kebijakan dan sebagainya.
7. Meningkatkan pemahaman bersama untuk ketersediaan bahan ajar yang beragam dan lengkap.
8. Meningkatkan pemahaman bersama untuk pentingnya melakukan feedback penilaian UTS dan UAS
9. Penguatan fungsi GKM untuk melakukan monev pembelajaran dan kesesuaian/update RPS
10. Mengusulkan ke fakultas untuk peningkatan kompetensi tendik
11. Mengusulkan ke fakultas untuk pendanaan keanggotaan asosiasi internasional
12. Mengusulkan ke fakultas mengenai ketersediaan sarana OR, laboratorium, ruang belajar mandiri mahasiswa, dan Pusat Informasi Ilmiah.
13. Mengusulkan ke fakultas untuk informasi pelaksanaan Indeks Akademik Dosen.
14. Penguatan informasi/sosialisasi mengenai perencanaan program kegiatan dan anggaran untuk prodi di tingkat fakultas, untuk menunjang kinerja, dan selanjutnya disusun dalam LAKIP.
15. Penyusunan Roadmap bidang Pengabdian masyarakat.
16. Melaksanakan evaluasi mengenai kepuasan masyarakat terhadap PKM dosen.

7. Program Studi S2 Sosiologi

Rekomendasi Auditor :

Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si dan Dr. Slamet Rosyadi, M.Si

1. Fakultas perlu menyusun standar penyusunan RPS yang sesuai dengan SN DIKTI
2. Prodi mewajibkan dosen menyusun instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
3. Memberikan pelatihan keahlian khusus bagi para tendik yang memerlukan.
4. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.
5. Koorprodi mengingatkan kepada dosen pembimbing tugas akhir dan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir tidak lebih dari satu tahun.
6. Mengubah status beberapa mata kuliah wajib menjadi pilihan.
7. Fakultas menyelenggarakan survei kepuasan mahasiswa
8. Melengkapi fasilitas laboratorium yang diperlukan
9. Mengusulkan kepada fakultas untuk menyediakan fasilitas ruang kerja bagi mahasiswa
10. Mengusulkan kepada Fakultas untuk menyediakan ruang kerja GKM.
11. Fakultas menyelenggarakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik
12. Fakultas menyelenggarakan IKAD.
13. Program studi perlu menyusun laporan kinerja setiap tahun.

8. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

Rekomendasi Auditor:

Dr. Indiahono, M.Si dan Dr. Mintarti, M.Si

1. Melakukan assesmen output dan outcomes pembelajaran perlu dilakukan dan dipantau pelaksanaannya oleh GKM.
2. Sosialisasi kepada para dosen untuk memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.
3. Mengevaluasi Visi, Misi dan Profil lulusan secara periodik 4 tahun sekali.
4. Workshop pembuatan proposal penelitian yang bersifat terapan

9. Rekomendasi Fakultas

No	Rekomendasi Untuk Fakultas
1	Fakultas menyusun Roadmap Penelitian dan Roadmap Pengabdian pada tingkat Fakultas yang selaras dengan Roadmap LPPM dan selanjutnya dibreakdown pada roadmap jurusan (prodi)
2	Fakultas melakukan penataan kebutuhan tenaga kependidikan agar selaras antara tingkat pendidikan, kompetensi dan tupoksinya (Tenaga kependidikan minimal D3 dan tenaga administrasi minimal SMA)
3	Fakultas melakukan penataan mengenai pendanaan keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi, nasional/internasional
4	Fakultas melakukan survei layanan kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana
5	Fakultas menyediakan ruang GKM
6	Fakultas membuat format untuk penyusunan Laporan Kinerja Prodi dan mewajibkan prodi menyusun laporan kinerja setiap tahun
7	Fakultas mendorong/mewajibkan penggunaan eldiru untuk pembelajaran mata kuliah agar mendukung monitoring dan evaluasi pembelajaran
8	Fakultas berkoordinasi dengan LP3M untuk mensosialisasikan RPS sesuai SN Dikti dan mewajibkan dosen untuk menyesuaikan RPS mata kuliah yang diampu
9	Fakultas memperjelas dan mempekuat fungsi GKM di semua prodi (S1-S2)
10	Fakultas membentuk tim percepatan kenaikan pangkat dosen, termasuk dalam capaian publikasi jurnal internasional bereputasi, pemahaman tentang Hakpaten dan Hak cipta
11	Mengenai survei kepuasan mitra PKM, fakultas perlu berkoordinasi dengan LPPM atau dengan prodi di fakultas, untuk pelaksanaan survei kepuasan mitra
12	Fakultas juga mengadakan Laboran yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan
13	Mengembangkan keberadaan pusat informasi ilmiah di tingkat jurusan (prodi), dan sarana pendukung laboratorium, dan sarana olahraga

14	Fakultas membuat mekanisme agar system informasi/pendataan penelitian dan pengabdian dosen-dosen FISIP dapat mudah diakses/terintegrasi dengan pendataan LPPM
15	Fakultas mengembangkan fungsi website selain untuk unggah kegiatan akademik juga dokumen, termasuk memfasilitasi pengembangan website prodi untuk kepentingan serupa
16	Fakultas perlu mendorong studi lanjut dosen ke jenjang S3 dan yang sedang S3 agar ada pemantauan cepat selesai
17	Fakultas menyediakan ruang belajar mandiri bagi mahasiswa S2
18	Fakultas menyusun pengukuran Indeks Kinerja Dosen dan mensosialisasikannya
19	Fakultas menyediakan sarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
20	Fakultas melakukan survei mengenai layanan akademik dan non akademik
21	Fakultas melakukan update Pedoman Akademik agar sesuai dengan menu yang tersedia di SIA
22	Fakultas melakukan evaluasi terhadap capaian Visi Misi dan Strategi sebagaimana tercantum dan direncanakan dan Renstra Fakultas

BAB III HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

A.HASIL RAPAT SESI 1

Nama rapat : Rapat Evaluasi Program Kerja Gugus Penjaminan Mutu Tahun 2021
 Hari, Tanggal : Sabtu, 4 Desember 2021
 Pukul : 14.00 s/d 17.00 WIB
 Tempat : Hotel Sarasvati, Magelang
 Susunan acara : 1. Pembukaan
 2. Laporan Ketua Panitia
 3. Sambutan Dekan sekaligus Membuka Rapat
 4. Laporan Ketua GPM dan Penyerahan hasil AMI tahun 2021 kepada Dekan FISIP Unsoed
 5. Sistem Penjaminan Mutu Universitas Jenderal Soedirman
 Pemimpin rapat :
 Pencatat/Notulis :
 Peserta rapat : 1. Dekan
 2. Para Wakil Dekan
 3. dst. (terlampir)

1. Persoalan yang dibahas : Evaluasi Program Kerja Gugus Penjaminan Mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Universitas Jenderal Soedirman
Jalannya Rapat
Rapat dibagi dalam dua sesi:
- Sesi Pertama:
- A. Rapat dibuka oleh pembawa acara / MC Dr. Wisnu Widjanarko, M. Psi.
- B. Laporan Ketua Panitia
Ketua Panitia (Dr. Alizar Isna, M. Si. Melaporkan beberapa hal:
1. Ucapan terima kasih kepada Dekan, Ketua LP3M selaku narasumber, peserta rapat dan semua panitia.
 2. Rapat dilaksanakan sebagai kelanjutan dari Kegiatan GPM FISIP Unsoed.
 3. Ada dua agenda yang dibahas:
 - 1) Rapat Evaluasi Program Kerja Gugus Penjaminan Mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Unsoed;
 - 2) Rapat Tinjauan Manajemen.
 4. Hasil rapat akan ditindaklanjuti dalam sesi selanjutnya (Rapat Tinjauan Manajemen);
 5. Peserta Rapat adalah semua unsur yang ada di Fakultas:
 - 1) Dekan dan Para Wakil Dekan;
 - 2) Para Ketua Jurusan;
 - 3) Para Sekretaris Jurusan;
 - 4) Para Ketua Program Studi S1 dan S2;
 - 5) GPM;
 - 6) GKM;
 - 7) Koordinator Bidang;
 - 8) Para Sub Koordinator Bidang;
 - 9) Perwakilan Tenaga Kependidikan;
 6. Permohonan maaf apabila dalam penyelenggaraan kegiatan masih banyak kekurangan;
 7. Dekan FISIP Unsoed berkenan untuk membuka Rapat.
- C. Sambutan Dekan dan Pembukaan Rapat
1. Ucapan terima kasih Dekan kepada:
 - 1) Ketua LP3M yang berkenan menjadi narasumber;
 - 2) Para peserta rapat;
 - 3) Segenap panitia
 2. Sebagai Instansi Pendidikan FISIP Unsoed seharusnya:
 - 1) Menjaga mutu akademik dengan menetapkan standar;
 - 2) Standar yang ditetapkan diimplementasikan dalam pembelajaran.

3. Permohonan arahan dan laporan kepada narasumber terkait beberapa hal:
 - 1) Standar pendidikan yang berlaku di Universitas dan wajib dilaksanakan pihak Fakultas;
 - 2) Apakah Fakultas perlu menentukan standar atau harus menunggu standar yang ditetapkan Universitas;
 - 3) ISK harus menunggu atau menyusun sendiri;
 - 4) Melaporkan terkait IPEPA Prodi S2 MAP
 - a) Kurang dari satu bulan harus sudah tersusun dan submit;
 - b) Assesor yang ada di Fakultas sangat membantu penyusunan IPEPE Prodi S2 MAP;
 - c) Tanggal 1 Desember 2021 sudah tersusun dan submit serta telah diterima.
4. Pembukaan Rapat secara resmi dengan membaca Basmallah.

D. Laporan Ketua GPM FISIP tentang kegiatan yang dilaksanakan dan hasil AMI tahun 2021

1. Ketua didampingi Sekretaris GPM (Dr. Bambang Tri Harsanto, M. Si. Dan Dr. Mite Setiansah, M. Si.) melaporkan hasil kegiatan GPM secara lengkap ada di laporan yang akan diserahkan kepada Dekan (terlampir);
2. Laporan GPM untuk segera ditindaklanjuti Fakultas.

E. Penyerahan Hasil AMI FISIP Unsoed Tahun 2021 kepada Dekan.

Ketua GPM (Dr. Bambang Tri Harsanto, M. Si.) secara resmi menyerahkan hasil AMI Tahun 2021 kepada Dekan (Dr. Wahyuningrat, M. Si) FISIP Unsoed.

Sesi II

Kebijakan standar mutu Universitas Jenderal Soedirman yang disampaikan oleh Ir. Suprayogi, M. Sc., Ph. D. (Ketua LP3M Unsoed) selaku narasumber dan bertindak sebagai moderator Nuriyeni Kartika B, S. IP., M. A.

1. Pembawa acara menyerahkan sepenuhnya acara kepada moderator;
2. Moderator memepersilahkan narasumber untuk menyampaikan Kebijakan Standar Mutu Universitas Jenderal Soedirman;
3. Narasumber menyampaikan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Ucapan terima kasih kepada FISIP Unsoed yang telah memberi kesempatan untuk menyampaikan kebijakan mutu Universitas;

- b) Kegiatan seperti ini penting untuk evaluasi dan meningkatkan standar mutu yang ada sekaligus untuk refreasing pegawai.
- c) Standar yang di minta adalah patok standar / benchmarking kepada standar yang lebih tinggi, misalnya standar yang diterapkan negara eropa seperti Jerman;
- d) Pada Perguruan tinggi dosen dan tenaga kependidikan memegang peranan yang penting;
- e) Penilaian Perguruan Tinggi bukan hanya output tapi juga outcome;
- f) Lulusan sebuah Perguruan tinggi dikatakan akuntable jika lulusan tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan pasar atau dunia kerja;
- g) Publikasi penelitian khususnya untuk kenaikan pangkat/jabatan dosen untuk sampai pada Q1 sangat sulit;
- h) Inovasi penelitian mutlak diperlukan dan di patenkan, namun paten seharusnya tidak hanya berupa sertifikat tapi seberapa besar inovasi tersebut dapat di implementasikan dan memberikan sumbangan kepada masyarakat/dunia kerja;
- i) Mutu menjadi penting dan mutlak adanya standar sebagai acuan;
- j) Standar Perguruan Tinggi merupakan standar yang ditetapkan Perguruan Tinggi dengan mengacu Standar yang ditetapkan Pemerintah;
 - a. Standar yang ditetapkan Dikti adalah standar minimal;
 - b. Harus sama untuk semua Perguruan Tinggi (Satker, BLU, PTNBH baik negeri maupun swasta), yang membedakan adalah indikator-indikator keunikan/ciri khas masing-masing Prodi/Fakultas/Perguruan Tinggi;
 - c. Semua stakeholder harus mengetahui standar-standar yang ada yang ditetapkan Pemerintah dan Perguruan Tunggi khususnya Standar Pendidikan;
 - d. Jika semua stakeholder memahami dan mengetahui serta melaksanakan standar yang ditetapkan maka Perguruan Tinggi tersbut akan maju;
 - e. Standar yang ditetapkan Pemerintah untuk lebih jelasnya perlu diturunkan menjadi standar Universitas dan Fakultas;
 - f. Jika universitas belum menentukan standar maka fakultas bisa menjadi pionner untuk menyusun standar;
 - g. Dokumen yang ada meliputi, Kebijakan Mutu, Standar Mutu,
 - h. Batasan standar Perguruan Tinggi adalah Visi Misi yang telah ditetapkan;

- i. Program/sistem/aplikasi sangat membantu untuk mendukung kemajuan suatu Perguruan Tinggi dan memudahkan dalam pemenuhan data seperti data akreditasi dsb;
- j. Diperlukan sinkronisasi terhadap sistem aplikasi yang ada agar memudahkan dalam pengambilan data yang akan digunakan;
- k. Problem data yang ada di Universitas Jenderal Soedirman:
 - a) Manajemen data;
 - b) Data yang belum realtime.
- l. Akhirnya diperlukan mimpi kita untuk menentukan patok standar / benchmarking khususnya standar negara-negara Eropa serta diperlukan komitmen pimpinan untuk terlaksananya standar yang telah ditentukan.

- 4. Moderator menyimpulkan apa yang di sampaikan narasumber:
 - a. Dalam menyusun standar mutu universitas/fakultas perlu memahami kondisi internal masing-masing;
 - b. Fakultas jangan takut mengacu kepada standar yang lebih tinggi khususnya standar internasional, karena tentunya ini harus di sesuaikan dengan kondisi di masing-masing unit.

2. Tanggapan Peserta Rapat

: Sesi I

- 1. Dr. Slamet Rosyadi, M. Si.
 - 1) Hasil AMI GPM Tahun 2021 seharusnya menjadi dasar perbaikan program yang akan datang;
 - 2) Perlu monitor dari Fakultas terhadap prodi yang ada khususnya prodi S2;
 - 3) Data menjadi penting khususnya dalam akreditasi prodi/fakultas/universitas;
 - 4) Diperlukan database terkait kinerja dan prodi;
- 2. Dr. Sofa Marwah, M. Si.
 - 1) Pelaksanaan AMI masih perlu perbaikan;
 - 2) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) perlu berkelanjutan.
- 3. Dr. Elis Puspitasari, M. Si.
 - 1) Dalam audit AMI ada temuan yang ditemukan pada Prodi S2 Sosiologi, namun tidak pada prodi lain padahal pertanyaan dan data yang di sajikan sama;
 - 2) Diperlukan penyamaan stanadar/persepsi auditor terkait pelaksanaan AMI.

Sesi II

1. Dr. Slamet Rosyadi, M. Si.
 - 1) Apakah bisa kita melakukan patak standar/benchmarking kepada negara-negara Eropa?
 - 2) Patok standar/benchmarking seharusnya meliputi keseluruhan.
2. Dr. Sofa Marwah, M. Si.
 Dari pengalaman studi banding diperlukan sinkronisasi antara SPMI, Renstra, Perencanaan dan Penganggaran dalam menentukan standar yang akan dilaksanakan.

3. Simpulan : 1. Hasil diskusi pada rapat ini akan di tanggapi pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada sesi berikutnya;
2. Kegiatan Rapat ini perlu dilaksanakan secara berkala, selain untuk evaluasi kegiatan yang dilaksanakan, tindak lanjut pimpinan serta sarana refresing pegawai

B.HASIL RAPAT SESI 2

- Nama rapat : Rapat Tunjauan Manajemen Tahun 2021
 Hari, Tanggal : Sabtu, 4 Desember 2021
 Pukul : 19.30 s/d 23.00 WIB
 Tempat : Hotel Sarasvati, Magelang
 Susunan acara : 6. Pembukaan
 7. Sambutan dan Arahan Dekan terkait hasil AMI Tahun 2021
 8. Tanggapan atas hasil AMI oleh Pimpinan Fakultas
 9. Tanggaapan Peserta
- Pemimpin rapat : Wakil Dekan Bidang Akademik
 Pencatat/Notulis :
 Peserta rapat : 4. Dekan
 5. Para Wakil Dekan
 6. dst. (terlampir)

1. Persoalan yang dibahas : Rapat Tinjauan Manajemen atas Hasil Audit AMI Tahun 2021
- Jalanya Rapat
- F. Rapat dibuka oleh Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FISIP Unsoed;
- G. Arahan dan Sambutan Dekan
8. Dengan adanya hasil AMI Tahun 2021 diharapkan ada solusi untuk untuk kemajuan instansi;
 9. Ucapan terima kasih kepada semua *stakeholder* FISIP dengan meningkatnya kinerja Fakultas;
 10. Mari kita bersama-sama menjadikan FISIP lebih baik;
 11. Hasil AMI Tahun 2021 sangat membantu Fakultas menuju ka arah yang lebih baik;
 12. Pandemi yang mulai menurun mari kita mulai silaturahmi rutin yang pernah dilaksnakan (ngopi bareng dll);

13. Terkait *Zona Integritas (ZI)* yang sedang di bangun Fakultas, mari kita jalankan ZI ini secara *smooth* karena terkait merubah kultur/kebiasaan yang sudah ada;
14. Tambahan terkait ZI yang disampaikan oleh Dr. Agus Haryanto, M. Si. Selaku Ketua ZI dan hasil kunjungan ke Universitas Muhamadiyah Yogyakarta pada tanggal 2-4 Desember 2021:
 - 1) ZI FISIP Unsoed sudah sampai pada pembentukan Unit Pengendalian *Gratifikasi* (UPG) dan sudah menyusun SE terkait *gratifikasi* tinggal di sahkan Dekan;
 - 2) Terkait layanan pada fakultas, SOP layanan yang sedang disusun untuk segera di selesaikan dan di SK kan;
 - 3) Perlu dilakukan studi banding ke instansi/lembaga yang sudah melaksanakan ZI, direncanakan tahun 2022 studi banding akan dilaksanakan;
 - 4) Tim ZI perlu di bagi menjadi tim besar yang sudah ada sekarang dan akan dibentuk tim kecil pada tahun 2022;
 - 5) Diperlukan kerjasama dan komitmen semua komponen yang ada di Fakultas untuk mewujudkan ZI yang sedang di bangun.
15. Arahan Dekan untuk masing-masing bidang:
 - 1) Bidang I (Akademik)
 - a. Belum ada roadmap penelitian di Fakultas;
 - b. Perlu update pedoman akademik;
 - c. Peran GKM yang belum maksimal;
 - d. Penggunaan Eldiru yang belum 100%;
 - e. LAKIP Jurusan;
 - f. Optimalisasi website dan media sosial;
 - g. Perlu database pengabdian dan penelitian;
 - h. Kepuasan mitra Pengabdian Masyarakat
 - 2) Bidang II (Umum dan Keuangan)
 - a. Pendanaan Keikutsertaan Asosiasi perlu ditingkatkan;
 - b. Penataan Tenaga Kependidikan
 - ✓ Job spesifikasi tendik belum memenuhi;
 - ✓ Dasar ukuran penataan tendik sementara memakai kinerja pegawai;
 - ✓ Belum adanya tenaga laboran khususnya di Jurusan Ilmu Komunikasi.
 - c. Sarpras ruang dosen perlu dievaluasi;
 - d. Perlu fasilitasi kenaikan jabatan/pangkat dosen;
 - e. Sarpras untuk disabilitas belum ada;
 - f. Belum adanya manajemen resiko di gedung baru;
 - g. FISIP sudah menyusun masterplan, mari menacari terobosan-terobosan untuk mewujudkan mimpi tersebut;

- h. Evaluasi ruang GPK dan GKM yang ada/belum ada;
 - i. Sosialisai Indeks Kinerja Dosen;
 - 3) Bidang III (Kemahasiswaan dan Alumni)
 - a. Telah dilaksanakan tracer akademik dan non akademik;
 - b. Hasil survey perlu disampaikan ke semua komponen fakultas.
16. Tanggapan Bidang I (Wakil Dekan Bidang Akademik: Luthfi Makhasin, M. A., Ph. D.)
- a. Perlu peningkatan kualitas LAKIP;
 - b. Database yang tidak rapi menjadi beban Koorprodi khususnya dalam menyusun akreditasi.
17. Tanggapan Bidang II
- a. Perlu peningkatan kapasitas kompetensi SDM yang ada
 - ✓ Untuk dosen akan ditingkatkan fasilitasi sertifikasi kompetensi;
 - ✓ Untuk tenaga kependidikan, kegiatan peningkatan kapasitas perlu evaluasi terkait kebutuhan pengembangan tendik/pegawai.
 - b. Sarpras yang kurang
 - ✓ Penataan ruang ex Jurusan Administrasi Publik yang rencana akan dipergunakan untuk kapasitas lain;
 - ✓ Ruang smart classroom yang belum dipergunakan secara optimal;
18. Tanggapan Bidang III
- a. Telah dilaksanakan tracer tahun 2021 kepada mahasiswa, dosen dan tendik;
 - b. Hasil survey mahasiswa rata-rata 80% mahasiswa puas dengan laayanan dosen dan tendik;
 - c. Hasil survey tendik, menyampaikan perlu adanya perencanaan penganggaran yang lebih baik dan kebutuhan piknik tendik serta fasilitas penunjang kerja yang belum optimal;
 - d. Keberlanjutan survey maka diperlukan peningkatan anggaran survey dan fasilitas PIC survey;
 - e. Akan di siapkan ruang sekretariat untuk alumni;
 - f. Ruang CDC telah selesai di rehab.

2. Tanggapan Peserta Rapat

: Sesi I

Tanggapan Peserta

4. Dr. Muslih Faozanudin, M. Sc.

5) Tantangan tugas GKM yang tidak mudah;

- ✓ Belum semua dosen memiliki pemikiran yang sama;
 - ✓ Minimnya tenaga teknis untuk membantu tugas GKM;
 - ✓ Perlu aplikasi yang membantu tugas GPM dan GKM.
- 6) Dalam hal penelitian, pimpinan fakultas perlu negosiasi reaching kolaborasi baik dalam bentuk share anggaran maupun menambah anggaran;
 - 7) Perlu penertiban arsip, karena dalam penyusunan IPEPA ternyata banyak kegiatan yang belum ada dasar pelaksanaannya (SK, Surat Tugas dll);
 - 8) Dalam peningkatan ZI: Perlu peningkatan sarana untuk disabilitas, counter pada hall depan perlu di evaluasi
5. Dr. Slamet Rosyadi, M. Si.
- 3) Perlu aplikasi untuk mempermudah pelaksanaan program kegiatan;
 - 4) Evaluasi pelaksanaan anggaran yang terkesan mepet di akhir tahun.
6. Dr. Elis Puspitasari, M. Si.
- 3) Belum adanya optimalisasi GKM;
 - 4) Terkait audit AIMA dan GPM, adanya PKM yang masih rendah/kosong;
 - 5) Template tesis, perlu diseragamkan atau masing-masing prodi. Selama ini tesis S2 Sosiologi mengikuti template skripsi S1;
 - 6) Banyaknya dosen dengan jabatan Lektor Kepala yang akan memasuki masa pensiun;
 - 7) Perlu teroosan dengan masih rendahnya dosen dengan jabatan Guru Besar;
 - 8) Data alumni S2 diminta tetapi pada tracer tidak dilakukan;
7. Dr. Wisnu Widjanarko, M. Psi.
- 1) Pada prodi Ilmu Komunikasi tahun 2022 akan full menggunakan kurikulum baru;
 - 2) Adanya PKKM sangat membantu jurusan khususnya dalam hal fasilitas pendukung;
 - 3) Evaluasi MBKM:
 - ✓ Mahasiswa yang kompeten diterima dengan baik pada instansi/lembaga mitra;
 - ✓ Diperlukan tenaga laboran pada Jurusan Ilmu Komunikasi untuk mendukung program kegiatan.
 - 4) Apakah dimungkinkan strategi manajemen / pengelolaan reputasi

Tanggapan Manajemen/Pimpinan fakultas

1. Dekan

- ✓ Usul yang bagus terkait kolaborasi penelitian, akan kita sampaikan ke pimpinan universitas;
- ✓ Perlu evaluasi pelaksanaan jadwal penganggaran.

2. Wakil Dekan Bidang Akademik
 - ✓ Terkait aplikasi, sudah dianggarkan tahun 2022; terhambat SDM yang menangani pengembangan dan aplikasi yang dibangun harus terintegrasi dengan aplikasi yang ada di Unsoed;
 - ✓ Penyusunan RBA berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga dibutuhkan penyesuaian untuk menyusun tepat waktu.
3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
 - ✓ Terkait penyusunan RPS jurusan lain perlu studi banding dengan jurusan HI dan Ilmu Komunikasi;
 - ✓ Akan dilakukan penataan terkait counter di hall gedung baru dan rencana pembangunan pos satpam;
 - ✓ Perlu dilakukan penjadwalan pelaksanaan anggaran agar tidak menumpuk di akhir tahun;
 - ✓ Perlu penataan arsip yang lebih baik untuk mendukung proses kenaikan pangkat/ jabatan;
 - ✓ Guru Besar yang sedang diusulkan dan lolos diharapkan dapat menjadi pendopong serta mentor sehingga akan menyusul Guru Besar yang lain;
 - ✓ Akan diusahakan tenaga laboran untuk Jurusan Ilmu Komunikasi, karena pada tahun 2022 ada usul penyusunan formasi P3K dimana formasi laboran belum tersedia di aplikasi.
4. Wakil Dekan Bidang Kemakasiswaan dan Alumni
Terkait tracer mahasiswa S2, akan diteruskan dan difasilitasi Universitas/Fakultas.

Sesi II

Tanggapan Peserta

3. Dr. Tyas Retno Wulan, M. Si.
Dari 18 jumlah dosen dengan pendidikan doktor pada Jurusan Sosiologi hanya 7 dengan jabatan Lektor Kepala dan mulai tahun depan ada yang memasuki masa usia pensiun;
4. Dr. Nanang Martono, M. Si.
 - ✓ Perlu penataan SDM pada PII, dimana posisi sekarang ada tiga tenaga pustakawan dan satu administrasi;
 - ✓ Apakah memungkinkan penyesuaian jam kerja Satpam, dimana sering terjadi kekosongan pada jam istirahat dan jam pulang kantor;
 - ✓ RPS di Jurusan Sosiologi sangat antusias;
 - ✓ Aplikasi Eldiru, dimana banyak mahasiswa yang membantu dosen dalam pengisian eldiru, apakah memungkinkan penambahan honor asisten mahasiswa;

- ✓ Perlu evaluasi pembinaan prestasi mahasiswa.

5. Dr. Tobirin, M. Si.

- ✓ Bagaimana pelaksanaan Penilaian Kredit Point mahasiswa pada tahun 2022;
- ✓ Kolaborasi kerjasama luar negeri di jurusan tidak ada;
- ✓ Outcome dan produk yang dihasilkan berprestasi mahasiswa tidak ada.

Tanggapan Manajemen/Pimpinan Fakultas

1. Dekan

- ✓ Terkait jabatan Lektor Kepala yang memasuki usia pensiun, tidak hanya FISIP tetapi Universitas menghadapi masalah yang sama perlu terobosan dan kebijakan pimpinan Universitas;
- ✓ Ketua Jurusan diharapkan membantu dengan mendorong dosen yang sudah memenuhi syarat naik jabatan untuk segera memproses;
- ✓ Penataan SDM PII untuk didiskusikan antara WD II dan Koordinator Bidang;
- ✓ Honor asisten mahasiswa untuk disesuaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku

2. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- ✓ Pedoman Penilaian Kredit Point mahasiswa, draft SK sudah dikirim ke Rektor, perlu sosialisasi kepada mahasiswa;
- ✓ Peningkatan prestasi mahasiswa perlu disiapkan lebih awal.

3. Wakil Dekan Bidang Akademik

- ✓ Untuk tahun 2022, dianggarkan untuk publikasi ilmiah dalam bentuk workshop;
- ✓ Honor asisten mahasiswa akan disesuaikan dengan memperhatikan Standar Biaya Masukan (SBM) yang berlaku;
- ✓ Ruang ex dosen Sosiologi direncanakan untuk digital library;
- ✓ Smart classroom untuk lebih dioptimalkan pelaksanaan kuliah hibryd.

Demikian laporan RTM ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pengelolaan kegiatan akademik dan perbaikan tata kelola FISIP Unsoed.

Dekan,



Dr. Wahyuningrat, M.Si.
NIP 196611111992032003

